

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Gambaran karakter siswa di SMAN 1 Wawonii Tengah yaitu masih terdapat siswa yang kurang disiplin, terutama disiplin waktu, dan ada pula siswa yang tidak paham terkait kedisiplinan, dan lain sebagainya. Sehingga perlu adanya kerja sama dari semua pihak sekolah untuk menindak lanjuti permasalahan ini. Strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa diantaranya;

- Memberikan keteladanan dan pembiasaan merupakan salah satu strategi guru pendidikan agama Islam di mana guru memberikan contoh yang baik kepada siswa serta membiasakan siswa untuk melakukan sesuatu dengan baik, tertib, dan teratur.
- Memberi nasehat, Sejatinya seorang siswa sangat butuh untuk dinasehati, karena pada suatu waktu siswa akan berbuat baik dan diwaktu yang lain akan berbuat buruk, hari ini tampil disiplin dan esok lusa kembali tidak disiplin.
- Memberi hukuman, hukuman merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh guru untuk menjadikan siswa menjadi lebih baik, dan tentunya untuk mendisiplinakan siswa. Terdapat tiga jenis hukuman yang diberikan oleh guru PAI, yaitu; memberi tugas, tidak dihadirkan, dan tidak diizinkan masuk kelas.

Faktor pendukung dan penghambat penerapan strategi guru PAI membentuk karakter disiplin siswa, faktor pendukung; 1) Adanya aturan yang jelas, 2) Adanya dukungan dari kepala sekolah, dan 3) Ketegasan guru. Adapun

faktor penghambat; 1) Pendidik, 2) *Handphone* dan kurangnya kesadaran siswa, 3) Lingkungan pergaulan, dan 4) Lingkungan sekolah.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian, maka beberapa saran disampaikan peneliti, diantaranya yaitu:

1. Sekolah hendaknya terus melanggengkan dan mengembangkan program-program sekolah serta mendukung pembentukan karakter disiplin agar tercipta pembelajaran yang kondusif sehingga tercapai tujuan institusional.
2. Peserta didik agar selalu patuh pada guru dan aturan sekolah yang ada supaya terbiasa untuk berperilaku disiplin dalam kehidupan sehari-hari
3. Orang tua hendaknya sadar bahwa pendidikan karakter ini juga membutuhkan campur tangan dari orang tua ketika anak di rumah. Maka pengajaran kedisiplinan juga harus dilakukan oleh orang tua ketika di rumah.
4. Bagi peneliti selanjutnya, hendaknya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai referensi dan dapat menjadi acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya untuk mendapatkan data yang lebih dalam mengenai strategi guru PAI dalam membentuk karakter disiplin siswa.